



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan software SmartPLS 3 untuk menguji variable entrepreneurial education, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial attitude, dan entrepreneurial mindset, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Entrepreneurial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial mindset* pada mahasiswa di JABODETABEK. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya sikap dalam berwirausaha dapat meningkatkan keterampilan dan cara berpikir dalam melakukan usaha. Hal ini terbukti dengan nilai t-statistics yang dihasilkan sebesar 2.641 dan telah melewati batas nilai yang sudah disyaratkan.
2. *Entrepreneurial education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial attitude* pada mahasiswa di JABODETABEK. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memperkuat niat, perilaku, dan kinerja individu. Pendidikan kewirausahaan juga. Dalam pendidikan kewirausahaan, kedisiplinan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter dapat meningkatkan keberhasilan pada siswa. Hal ini terbukti dengan nilai t-statistics yang dihasilkan sebesar 6.059 dan telah melewati batas nilai yang sudah disyaratkan.
3. *Entrepreneurial education* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial mindset* pada mahasiswa di JABODETABEK. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa berwirausaha ditentukan oleh beberapa aspek seperti social-psikologis, ekonomi, bisnis, dan manajemen. Pendidikan kewirausahaan dapat memperkuat niat,

perilaku, dan kinerja individu. Hal ini juga didukung dengan nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar 3.040 dan telah melewati batas nilai yang sudah disyaratkan.

4. *Entrepreneurial education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy* pada mahasiswa di JABODETABEK. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa *entrepreneurial education* dapat membuat peningkatan pengetahuan, keterampilan, karakter pribadi dan niat terkait dengan kewirausahaan. Hal ini juga didukung dengan nilai t-statistics yang dihasilkan sebesar 25.983 dan telah melewati batas nilai yang sudah disyaratkan.
5. *Entrepreneurial self-efficacy* tidak atau sedikit berpengaruh terhadap *entrepreneurial mindset*. Variabel *entrepreneurial self-efficacy* menunjukkan seorang individu yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk berwirausaha. Peneliti mengambil kesimpulan jika seorang individu memiliki tingkat keyakinan akan kemampuannya yang tinggi, maka sikap berwirausaha nya juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini juga didukung dengan nilai t-statistics sebesar 0.316 dan belum melewati batas nilai yang sudah disyaratkan
6. *Entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial mindset* pada mahasiswa JABODETABEK. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* mempengaruhi cara berpikir, tindakan, ketekunan dalam menghadapi rintangan dan peluang. Hal ini juga didukung dengan nilai t-statistics yang dihasilkan sebesar 9.500 dan telah melewati batas nilai yang sudah disyaratkan

5.2 Saran

Melalui hasil dari laporan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa masukan dan saran kepada universitas, mahasiswa dan untuk penelitian

selanjutnya yang memiliki topik permasalahan yang sama atau sejenis yang dapat berguna untuk kedepannya. Berikut adalah saran dari peneliti :

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran untuk universitas yang memiliki topik yang sama atau sejenis. universitas dapat mengembangkan lebih dan memberikan fasilitas pada pendidikan kewirausahaan di universitas agar mahasiswa dapat lebih dapat berpikir kreatif, inovatif, sikap berwirausaha, percaya diri dalam melakukan bisnis, dan cara berpikir berwirausaha sehingga mahasiswa dapat menciptakan suatu ide bisnis dan dapat diimplementasikan menjadi usaha. Selain itu peneliti juga menyarankan agar universitas lebih memperhatikan dalam kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan dalam menciptakan ide bisnis, merumuskan masalah, mencari solusi dan lain-lain. Hal ini karena entrepreneurial education berpengaruh positif terhadap entrepreneurial self-efficacy, mindset, dan attitude.

5.2.2 Saran Untuk Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti juga ingin memberikan saran kepada objek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa jurusan bisnis di JABODETABEK. Penulis ingin mendorong mahasiswa untuk memiliki jiwa entrepreneur dalam diri sendiri sehingga dapat membuka lapangan kerja di Indonesia dan dapat bersaing secara global. Adapun dukungan dari komunitas atau lingkungan sekitar agar dapat memberikan fasilitas pada mahasiswa dalam berinovasi, dan dapat menerapkan ide bisnis kedalam bentuk nyata. Dengan terciptanya usaha sendiri, mahasiswa dapat menurunkan angka pengangguran dan dapat

menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk para peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama atau sejenisnya. Peneliti ingin menyarankan untuk menambahkan variable baru yang tidak ada dalam penelitian ini dan mungkin memiliki pengaruh terhadap entrepreneurial education pada mahasiswa seperti variable entrepreneurial intention dan entrepreneurial passion. Lalu peneliti juga menyarankan agar kedepannya survey yang dilakukan agar lebih banyak dan lebih luas lagi agar karakteristik yang berbeda dan dapat dijadikan sebagai perbandingan.

